

RINGKASAN.

Peningkatan Pertumbuhan Benih Rami (*Boehmeria nivea* L. Gaud) Dengan Aplikasi ZPT Nabati. Moh. Tobi Fantri, A41171346, Februari 2021, Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Pembimbing Dr. Ir. Nantil Bambang Eko S., M.Si.

Pendidikan vokasi adalah program pendidikan yang dirancang untuk memandu proses belajar mengajar tingkat profesional, serta untuk menerapkan dan mengembangkan standar profesional khusus yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan didasarkan pada penggunaan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia Praktek Kerja Lapang yang diimplementasikan dengan sistematis melalui kegiatan secara langsung di dunia kerja diselenggarakan dengan harapan mahasiswa mampu memahami, serta memperoleh pengalaman dalam dunia kerja, lulusan dari Polije diharapkan dapat bersaing di dunia industri dan menjadi wirausaha mandiri.

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan di Bogor. Balittas berkendudukan di Karangploso, Malang, Jawa Timur, mempunyai penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri.

Salah satu dari tujuan Balittas adalah untuk menghasilkan varietas-varietas unggul tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri, program Praktek Kerja Lapang (PKL) yang ada di Balittas ruang lingkupnya sangat beragam namun secara khusus adalah ruang lingkup penelitian. PKL yang berlangsung pada tanggal 5 Oktober 2020 - 31 Januari 2021.

PKL yang berlangsung selama 4 bulan ini berfokus terhadap upaya meningkatkan pertumbuhan tanaman rami (*Boehmeria nivea* L. Gaud) dengan menggunakan ZPT nabati. Bahan tanam yang digunakan dalam penelitian ini adalah rizoma dari tanaman rami klon Kagiseiskin yang berumur dua tahun,

dikarenakan rizoma yang telah berumur dua tahun telah dapat digunakan untuk stek. Panjang ukuran rizoma yang digunakan dalam penelitian ini beragam mulai dari 2 cm, 4 cm, 6 cm, 8 cm, 10 cm, dan 12 cm, sedangkan ZPT nabati yang digunakanpun ada dua yaitu ekstrak bawang merah dan air kelapa, kedua ZPT tersebut sangat cocok digunakan untuk membantu meningkatkan pertumbuhan stek dengan maksimal, mengingat bahwa pada ekstrak air bawang terdapat hormon auksin dan giberilin yang sangat efektif untuk stek berakar, keberhasilan stek membentuk akar pada awal penanaman meningkatkan kemungkinan stek akan tumbuh dengan lebih baik, sedangkan pada air kelapa mengandung hormon auksin dan sitokinin yang sangat baik bagi pertumbuhan tunas dan daun. Pengambilan bahan tanam dan penanaman dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2020, setelah memotong rizoma sesuai dengan ukuran perlakuan maka bahan tanam direndam dalam masing – masing ZPT ekstrak bawang merah dan air kelapa masing-masing 500 ml selama 15 menit, kemudian bahan tanam ditanam pada potray, parameter pengamatan dilakukan selama sebulan pada setiap minggunya, parameter pengamatan adalah jumlah akar, panjang akar, jumlah tunas, panjang tunas dan jumlah daun.